

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi wabah covid- 19 berdampak dan berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat Indonesia, bersumber dari data yang didapatkan Pusat Studi Pangan dan Gizi Universitas Gajah Mada bahwasanya bantahan dan kecenderungan pola konsumsi masyarakat di Indonesia disebabkan karena, *perspective* Indonesia merupakan salah satu peluang dari pola konsumsi masyarakat yang didistribusikan pada perdagangan Indonesia kuartal II sebanyak 5,32%, kemajuan data ekonomi di Indonesia yang menurun berhubungan dengan kemampuan membeli penduduk yang rendah, oleh karena itu perusahaan perlu memenuhi berbagai cara agar kekuatan konsumsi bisa berkelanjutan kedepannya. Tujuan tersebut dilakukan agar produsen, *supplier, marketer* lebih efisien dalam berproses.¹

Sejak 19 Januari 2021 kementerian perindustrian juga mengubah pola konsumsi, terutama pada industri makanan yang perlu di inovasi karena saat mengalami masa kesulitan setelah covid- 19 kementerian perindustrian mendukung jalannya kegiatan dalam mempersiapkan diri untuk memperoleh konsumsi masyarakat yang di prediksi akan semakin naik sesudah dilakukannya vaksin. Direktur jenderal industri agro kementerian perindustrian Abdul Rochim menyatakan bahwa, covid-19 yang sudah jalan satu tahun ini telah berakibat terhadap pola konsumsi masyarakat. Menurut sektor perindustrian makanan dan minuman terhadap perubahan pola konsumsi bisa berkembang lebih aktif dalam mengembangkan inovasi perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan pola konsumsi masyarakat terhadap sistem pemasaran, logistik dan produksi makanan dan minuman.²

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, konsumsi merupakan sumber kehidupan seluruh masyarakat indonesia untuk dapat bertahan hidup. Kebutuhan terhadap konsumsi akan semakin berkembang oleh gaya hidup manusia yang ada.

¹“Tantangan dan Tren pola konsumsi Masyarakat di Indonesia Berubah”, 6 oktober 2020, <https://cfns.ugm.ac.id/2020/10/06/tantangan-dan-tren-makanan-di-indonesia-berubah/diakses> pada tanggal 4 November 2021 Pukul 15.05 WIB.

² Pandemi Ubah Pola Konsumsi Industri Makanan Perlu Berinovasi, 19 Januari 2021, <https://kemenperin.go.id/artikel/22227/Pandemi-Ubah-Pola-Konsumsi-Industri-Makanan-Perlu-Berinovasi>. diakses pada tanggal 4 November 2021 Pukul 15.35 WIB.

Semakin berkembangnya kehidupan manusia, semakin tinggi pula kebutuhan yang di konsumsinya. Rasulullah tidak menjadikan kebutuhan manusia, bahwasanya kebutuhan manusia terhadap barang maupun harta tidak ada batasannya, oleh karena itu manusia sendiri yang harus membatasinya. Pertumbuhan masa yang semakin berkembang akan berpengaruh terhadap pola konsumsi yang ada dengan berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam membantu meringankan kegiatan setiap harinya manusia sangat memerlukan berbagai cara supaya dapat bertahan hidup. Konsumsi merupakan kegiatan seseorang untuk dapat memenuhi nilai guna yang diinginkan.³ Hidup hemat tidak melewati batas, merupakan tindakan konsumsi yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan hidup tidak dalam pemuasan keinginan sesuai yang ajarkan oleh syariat islam. Bahkan tidak jarang masyarakat mengikuti *trend* yang selalu ada dari masa ke masa khususnya pada generasi milenial. Akan tetapi manusia tidak dapat memiliki barang yang diinginkannya tanpa harus bekerja, karena pada dasarnya semua hal yang dibutuhkan dan di inginkan harus menggunakan uang. Uang merupakan alat pertukaran yang digunakan untuk mendapatkan barang yang di inginkan, karena uang adalah alat yang digunakan menyelesaikan pembelian barang dan jasa.⁴ Pada saat ini biaya hidup yang semakin meningkat, karena tingginya nilai komoditas menyebabkan pola konsumsi mahasiswa tidak terlepas dengan adanya jumlah uang saku, gaya hidup yang *hedon*, pengaruh sosial dan kontrol diri, sehingga perilaku tersebut dapat berdampak negatif bagi keberlangsungan hidup mahasiswa kedepanya. Maka dari itu harus di terapkan sistem menabung pada diri sendiri.

Menabung merupakan tindakan yang dapat dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mempunyai investasi pribadi untuk kebutuhan mendesak yang akan datang. Hal tersebut merupakan usaha jangka pendek mahasiswa pada umumnya untuk dapat memiliki pendapatan di setiap bulannya.⁵ Namun, dengan seringnya orang tua memberikan uang saku kepada mahasiswa, dapat menumbuhkan jiwa yang *hedon* hanya untuk memenuhi

³ Sri Kartini, *Konsumsi dan Investasi*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 6.

⁴ Akhmad Mujahidin, *EkonomiIslam*, (Jakarta Grafindo, 2013), 59.

⁵ Lia Tiana Oktafiani, Agung Haryono, "Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku, Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan Ekonimi*, Vol.12, No. 2 (2019), 112.

keinginannya, Jika tidak di selingi dengan menabung atau menyisihkan sebagian uangnya semua manusia akan mengonsumsi uangnya dengan berlebihan untuk hal yang tidak penting. Konsumsi adalah kegiatan memenuhi, membelanjakan barang atau mengambil keuntungan dari barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan guna mendapatkan keberuntungan. Kepuasan merupakan kesenangan tersendiri untuk dapat meningkatkan gaya hidup yang ada. Konsumsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh semua orang dalam setiap harinya, konsumsi yang dilakukan oleh sorang mahasiswa itu ada dua jenis yaitu konsumsi untuk harapan dan keinginannya. Adapun konsumsi untuk kebutuhannya seperti biaya makan, biaya kuliah, biaya transportasi. Sedangkan konsumsi untuk keinginannya seperti biaya di luar kebutuhannya, yaitu biaya sandang. Akan tetapi umumnya mahasiswa lebih mementingkan konsumsi keinginannya dari pada kebutuhannya, dimana hal tersebut yang menyebabkan dampak pola konsumsi terhadap mahasiswa semakin meningkat, mengingat hal yang tidak baik untuk kedepannya, seharusnya kita bisa berfikir dimana konsumsi kebutuhan harus lebih di utamakan dari pada konsumsi keinginannya. Dengan cara tersebut akan meminimalisir tingkat pemborosan oleh diri seorang mahasiswa.

Tabel 1.1
Research Gap Pola Konsumsi Mahasiswa

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Nur Fitriyani, Prasetyo Budi Widodo, Nailul Fauziah Jurnal Psikologi UNDIP Vo. 12, No. 1, 2013	Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang	Penelitian yang dilakukan ini menunjukkan hasil bahwa konformitas berpengaruh positif terhadap pola konsumsi mahasiswa. ⁶
Ulfa Lutfiah, Yohanes Hadi	Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan	Penelitian yang dilakukan ini

⁶ Nur Fitriyani, Prasetyo Budi Widodo, Nailul Fauziah, Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang, *Jurnal Psikologi UNDIP* Vo. 12, No. 1, 2013.

<p>S, Lisa Rokhmani</p> <p>JPE- Volume 8, No 1, 2015</p>	<p>Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang</p>	<p>menunjukkan hasil bahwa jumlah uang saku dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa.⁷</p>
<p>Asmarannida Ari Faatihah</p> <p>Journal of Economics and Bussniness Innovation Volume 1, Nomor 2, 2021</p>	<p>Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Islami Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau</p>	<p>Penelitian yang dilakukan ini menunjukkan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi mahasiswa.⁸</p>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan *research gap* terhadap pola konsumsi mahasiswa jumlah uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa dalam rangka pengelolaan di era covid- 19 yang di teliti oleh Ulfa Lutfiyah, Yohanes Hadi S dan Lisa Rokhamani, menunjukkan hasil bahwa jumlah uang saku dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa.⁹ Nur Fitriyani, Prasetyo Budi Widodo, dan Nailul Fauziah dengan penelitiannya menunjukkan hasil bahwa konformitas berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa.¹⁰ Sedangkan Asmarannida Ari Faatihah menunjukkan hasil bahwa

⁷ Ulfa Lutfiyah dan Yohanes Hadi S, Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, *JPE* no 1 (2015).

⁸ Asmarannida Ari Faatihah, Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Islami Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau, *Journal Of Economics and Bussniness Innovation* 1, no 2 (2021), 124.

⁹ Ulfa Lutfiyah dan Yohanes Hadi S, Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Control Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, *JPE*no, 1 (2015), 55.

¹⁰ Ismail Aziz, Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa, (2019), 15.

gaya hidup berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi mahasiswa.¹¹

Adapun dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait jumlah uang saku, gaya hidup, konformitas dan kontrol diri yang di duga memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa dalam rangka pengelolaan di era covid- 19. Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti memiliki ketertarikan untuk menyusun judul penelitian **“Analisis Dampak Jumlah Uang Saku, Gaya Hidup, Konformitas, Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Dalam Rangka Pengelolaan Di Era Covid- 19”**.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada identifikasi permasalahan penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis dampak jumlah uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus dalam rangka pengelolaan di era covid- 19 ?
2. Bagaimana analisis dampak gaya hidup terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus dalam rangka pengelolaan di era covid- 19 ?
3. Bagaimana analisis dampak konformitas terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus dalam rangka pengelolaan di era covid- 19 ?
4. Bagaimana analisis dampak kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus dalam rangka pengelolaan di era covid- 19 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan seberapa besar analisis dampak jumlah uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus dalam rangka pengelolaan di era covid- 19.
2. Untuk membuktikan seberapa besar analisis dampak gaya hidup terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus dalam rangka pengelolaan di era covid- 19.

¹¹ Asmaranida Ari Faatihah, Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Islami Di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kepulauan Riau, *Journal Of Economics and Bussiness Innovation* 1, no 2 (2021), 124.

3. Untuk membuktikan seberapa besar analisis dampak konformitas terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus dalam rangka pengelolaan di era covid- 19.
4. Untuk membuktikan seberapa besar analisis dampak kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus dalam rangka pengelolaan di era covid- 19.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dan pembacanya. Berikut manfaat penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai pengelolaan terhadap pola konsumsi mahasiswa dengan tujuan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b) Penelitian ini dapat menunjukkan tentang kebenaran yang ada mengenai pengelolaan mahasiswa terhadap pola konsumsi mahasiswa dalam rangka pengelolaan di era covid-19
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi IAIN Kudus, diharapkan bisa membantu meringankan jika ada penelitian yang serupa untuk kedepannya.
 - b) Bagi mahasiswa ekonomi di kudus, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi literasi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait dengan pola konsumsi mahasiswa dalam rangka pengelolaan covid- 19
 - c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan perwujudan dari teori- teori yang di peroleh selama masa perkuliahan dan diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan untuk dapat mengembangkan pemikiran terkait dengan pemikiran mahasiswa yang hedon akan dunia sekarang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Adapun pada bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab- Latin, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini di jelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistemtika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini dijelaskan mengenai deskripsi teori (*Theory of Planned Behavior*, pola konsumsi, uang saku, gaya hidup, konformitas, kontrol diri), penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini dijelaskan mengenai jenis pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel penelitian, definisi variabel operasional, teknik pengumpulan data, analisis data (uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V : PENUTUP

Pada bab kelima ini dijelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari: daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

